



**INOVASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL
DI SMA ISLAM PLUS AL-BAYAN WIRADESA
KAB. PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

TRI SURYO HADI WIBOWO
NIM. 2021214414

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**INOVASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL
DI SMA ISLAM PLUS AL-BAYAN WIRADESA
KAB. PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

TRI SURYO HADI WIBOWO
NIM. 2021214414

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Suryo Hadi Wibowo

Nim : 2021214414

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“INOVASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL DI SMA ISLAM PLUS AL-BAYAN WIRADESA KAB. PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka peneliti bersedia mendapat sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 1 Maret 2019

Yang menyatakan




Tri Suryo Hadi Wibowo
NIM. 2021214414



Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag
Graha Tirto Asri Jl. Mawar Raya No.16
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Tri Suryo Hadi Wibowo

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : TRI SURYO HADI WIBOWO
NIM : 2021214414
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **INOVASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN
AUDIOVISUAL DI SMA ISLAM PLUS AL-BAYAN
WIRADESA KAB. PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 4 Maret 2019
Pembimbing,

Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag
NIP. 19710526 199903 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp. 085728204134
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id / Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Tri Suryo Hadi Wibowo**
NIM : **2021214414**
Judul : **INOVASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PEMANFAATAN MEDIA
PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL DI SMA ISLAM
PLUS AL-BAYAN WIRADESA KAB.
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 18 Maret 2019 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) dalam Strata Satu (S1) Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I


Hj. Elv Mufidah, M.S.I.
NIP. 19800422/200312 2 022

Penguji II


Fachri Ali, M. Pd.
NITK. 19890101 201608 D1 144

Pekalongan, 25 Maret 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas segala karunia yang Allah SWT berikan, penulis persembahkan karya skripsi ini untuk:

1. Ayah dan Ibuku tercinta: Bapak Adam Suparjo, dan Ibu Supartin, terima kasih atas segenap dukungan, perhatian dan doa restunya.
2. Adikku tersayang: Khoridatul Hasanah serta saudara-saudara maupun kerabat, terima kasih atas motivasi dan dukungan yang diberikan.
3. Dosen pembimbing saya Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., yang telah sabar dan telaten untuk membimbing saya dalam menyelesaikan karya tulis ini. Serta segenap dosen IAIN Pekalongan, terima kasih penulis ucapkan, karena telah banyak berbagi ilmunya.
4. Bapak Asrori, S.T., selaku Kepala SMA Islam Plus Al-Bayan Wiradesa Kab. Pekalongan yang telah memberikan ijin penelitian.
5. Bapak Ainun Najib, selaku Waka. Kesiswaan dan guru PAI SMA Islam Plus Al-Bayan Wiradesa Kab. Pekalongan yang telah berkenan menjadi objek penelitian.

Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi mereka dan menjadikan kebaikannya sebagai amal ibadah mereka. *Aamiin...*



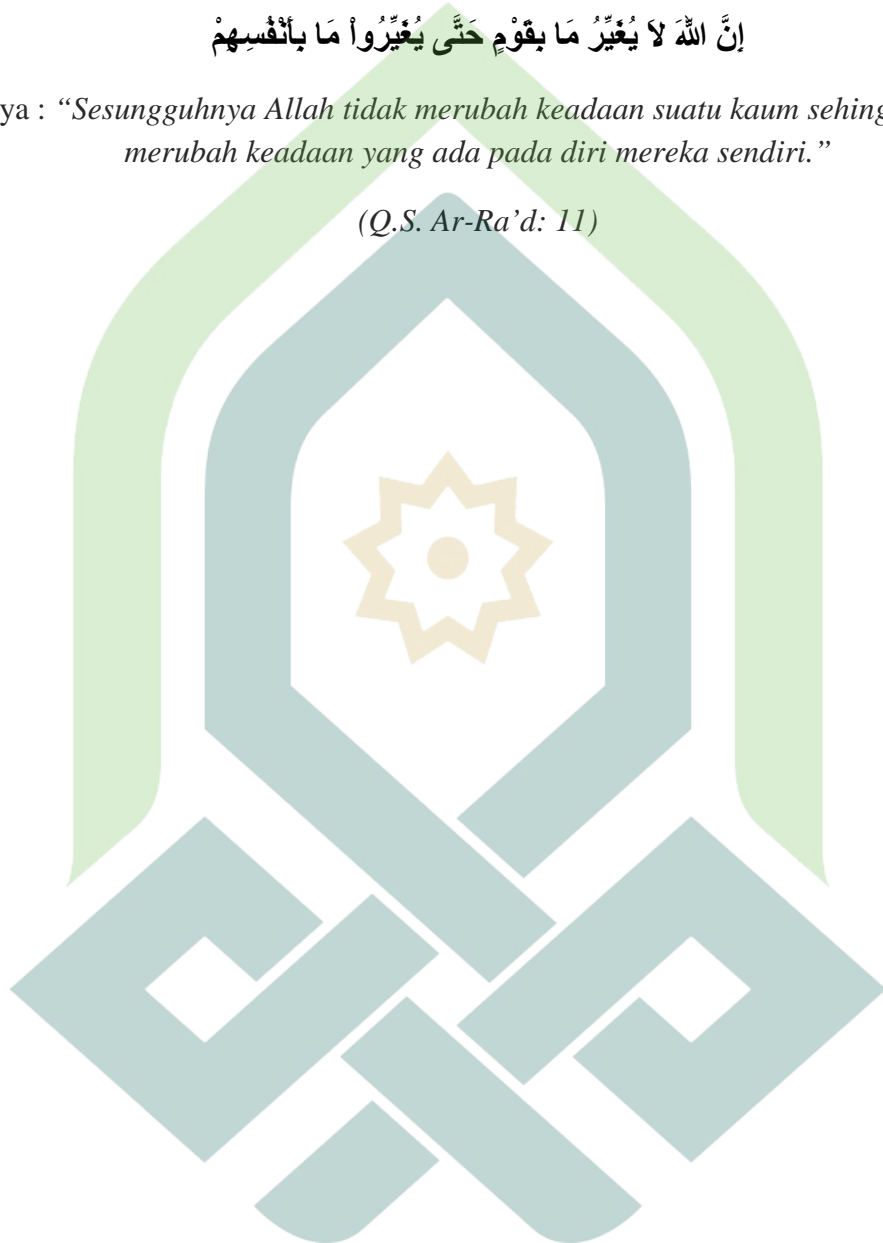


MOTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Artinya : “*Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.*”

(Q.S. Ar-Ra'd: 11)





ABSTRAK

Tri Suryo Hadi Wibowo. 2019. *Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Audiovisual di SMA Islam Plus Al-Bayan Wiradesa Kab. Pekalongan.* Skripsi. Jurusan/Fakultas: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag.

Kata Kunci: Inovasi Pembelajaran, Media Pembelajaran, Media Audiovisual.

Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat dibutuhkan. Media pembelajaran merupakan alat bantu bagi guru untuk mempermudah dalam penyampaian materi pembelajaran dengan baik. Maka tugas guru PAI adalah mampu dalam pemanfaatannya sehingga proses belajar mengajar menjadi efektif dan efisien. Khususnya media audiovisual, yang mana media audiovisual dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran, selain itu media audiovisual juga dapat memberikan gambaran/pengalaman kepada siswa secara konkrit.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini, adalah 1) Bagaimana inovasi guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan media pembelajaran audiovisual di SMA Islam Plus Al-Bayan wiradesa Kab. Pekalongan? 2) Apa saja faktor penghambat dan pendukung inovasi guru PAI dalam pemanfaatan media audiovisual di PAI di SMA Islam Plus Al-Bayan Wiradesa Kab. Pekalongan?. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan bagaimana inovasi guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran audiovisual. 2) Untuk mendeskripsikan apa saja faktor penghambat dan pendukung guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran audiovisual.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan simpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, ada empat inovasi yang dilakukan oleh guru PAI, yaitu inovasi dalam penggunaan metode *outdoor learning* (pembelajaran diluar kelas), alat evaluasi pembelajaran interaktif, video pembelajaran *powtoon* dan pemanfaatan *youtube* untuk pembelajaran. Kedua, inovasi guru pendidikan agama Islam di SMA Islam Plus Al-Bayan dapat membuat suasana kelas kondusif dan semakin hidup. Inovasi juga dapat menambah minat siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan fokus dan antusias sehingga proses pembelajaran PAI di SMA Islam Plus Al-Bayan menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu inovasi guru dalam pemanfaatan media audiovisual juga dapat membentuk dan menanamkan karakter siswa yang mandiri, komunikatif dan gemar membaca. Ketiga, faktor penghambat inovasi guru dalam pemanfaatan media audiovisual yaitu kurangnya kesiapan guru dalam mendesain pembelajaran yang inovatif dengan memanfaatkan media audiovisual. Sedangkan faktor pendukungnya adalah minat siswa terhadap pemanfaatan media audiovisual adalah mendapat respon yang baik dari siswa.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah robbil 'alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Audiovisual di SMA Islam Plus Al-Bayan Wiradesa Kab. Pekalongan.”** Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw., kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga pada umatnya hingga akhir zaman. *Aamiin.*

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis mengharap segala pendapat, kritik dan saran yang bersifat membangun dalam skripsi ini.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, bantuan, nasehat dan saran serta kerjasama dari berbagai pihak, segala hambatan tersebut akhirnya dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat.

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Solehuddin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya dan mengarahkan penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.





4. Bapak dan Ibu Dosen serta staf IAIN Pekalongan yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu serta saudara-saudara di rumah yang telah mendoakan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
6. Seluruh teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Demikian ucapan terima kasih ini penulis sampaikan, *Jazakumullah khoirol jaza'*. Semoga kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan akan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri dan semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini memberikan manfaat, khususnya bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya. *Aamiin*.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 1 Maret 2019

Penulis

Tri Suryo Hadi Wibowo
NIM. 2021214414



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan Skripsi	16



BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Deskripsi Teori.....	19
1. Inovasi Pembelajaran	19
2. Media Pembelajaran Audiovisual.....	28
B. Kajian Pustaka.....	36
C. Kerangka Berpikir.....	41
BAB III INOVASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL DI SMA ISLAM PLUS AL-ABAYAN	44
A. Gambaran Umum SMA Islam Plus Al-Bayan Wiradesa.....	44
B. Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Audiovisual di SMA Islam Plus Al-Bayan	48
1. Inovasi dalam Penggunaan Strategi <i>Outdoor Learning</i>	48
2. Inovasi Alat Evaluasi Pembelajaran Interaktif.....	52
3. Video Pembelajaran <i>PowToon</i>	56
4. Pemanfaatan <i>Youtube</i> dalam Pembelajaran	56
5. Pentingnya Pemanfaatan Media Pembelajaran Audiovisual.....	57
6. Manfaat dan Fungsi Penggunaan Media Audiovisual.....	60
7. Prinsip Penggunaan Media Audiovisual	61
8. Kelebihan dan Kekurangan Media Audiovisual	62
C. Faktor Penghambat dan Pendukung Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Audiovisual	63
1. Faktor Pendukung	63
2. Faktor Penghambat.....	63
BAB IV ANALISIS INOVASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL DI SMA ISLAM PLUS AL-ABAYAN	64
A. Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Audiovisual di SMA Islam Plus Al-Bayan	64



1. Inovasi dalam Penggunaan Strategi <i>Outdoor Learning</i>	64
2. Inovasi Alat Evaluasi Pembelajaran Interaktif.....	68
3. Video Pembelajaran <i>PowToon</i>	73
4. Pemanfaatan <i>Youtube</i> dalam Pembelajaran	75
5. Pentingnya Pemanfaatan Media Pembelajaran Audiovisual.....	76
6. Manfaat dan Fungsi Penggunaan Media Audiovisual.....	81
7. Prinsip Penggunaan Media Audiovisual	83
8. Kelebihan dan Kekurangan Media Audiovisual	85
9. Analisis Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Audiovisual di SMA Islam Plus Al-Bayan ..	86
B. Faktor Penghambat dan Pendukung Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Audiovisual.....	90
1. Faktor Penghambat.....	90
2. Faktor Pendukung	92
BAB V PENUTUP	94
A. Simpulan	94
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal kegiatan penelitian	11
Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian yang relevan	40
Tabel 3.2 Jumlah siswa SMA Islam Plus Al-Bayan	47





DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	43
Bagan 3.1 Struktur organisasi SMA Islam Plus Al-Bayan	46





DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kerucut pemahaman Edgar Dale..... 78



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Pedoman Observasi	100
Lampiran 2	Hasil Observasi.....	102
Lampiran 3	Pedoman Wawancara Guru PAI.....	106
Lampiran 4	Transkrip Wawancara Guru PAI	108
Lampiran 5	Pedoman Wawancara Kepala SMA Islam Al-Bayan...	116
Lampiran 6	Transkrip Wawancara Kepala SMA Islam Al-Bayan....	117
Lampiran 7	Pedoman Wawancara Siswa.....	119
Lampiran 8	Transkrip Wawancara Siswa.....	120
Lampiran 9	Transkrip Wawancara Siswa.....	121
Lampiran 10	Transkrip Wawancara Siswa.....	122
Lampiran 11	Transkrip Wawancara Siswa.....	123
Lampiran 12	Dokumentasi	124
Lampiran 13	Data Profil SMA Islam Plus Al-Bayan.....	125



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dan pendidikan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Setiap manusia dilahirkan ke dunia membutuhkan pendidikan. Karena setiap manusia yang dilahirkan itu unik dengan ciri khasnya masing-masing dan bakatnya masing-masing. Hanya saja perlu ditemukan dan diasah agar kemampuannya tersebut bisa maksimal, untuk mencapai kondisi yang maksimal tersebut maka manusia memerlukan suatu pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Pendidikan berusaha mengembangkan potensi manusia agar mampu berdiri sendiri. Manusia perlu diberi berbagai kemampuan dalam pengembangan berbagai hal, seperti konsep, prinsip, kreativitas, tanggungjawab dan ketrampilan. Manusia juga perlu mengalami perkembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang berguna bagi dirinya maupun bermasyarakat dan bernegara dikemudian hari.

Terdapat dua jenis pendidikan yaitu pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang dibuat dan

¹ Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

diselenggarakan oleh sekolah baik negeri maupun swasta yang memiliki jenjang pendidikan yang struktur dan sistematis, sedangkan pendidikan non formal merupakan pendidikan selain atau diluar dari pendidikan formal.

Guru dalam konteks pembelajaran di sekolah mempunyai peranan yang sangat strategis dalam membina, membimbing dan menemukan bakat siswa agar potensi yang ada dalam diri siswa dapat tergali dan terbina dengan maksimal, baik cara berpikirnya, tuturnya, lakunya dan akhlaknya. Selain itu guru juga berperan sebagai pengajar dan pendidik sekaligus sebagai suri tauladan/ccontoh bagi siswa. Dengan begitu, peran guru dalam pendidikan di sekolah formal tidak bisa dianggap remeh, karena dimulai dari gurulah tujuan pendidikan nasional maupun tujuan pendidikan agama bisa dijalankan karena adanya peran seorang guru.

Guru harus memiliki sikap profesional dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Guru perlu memiliki kepribadian dan akhlak yang baik, menguasai bahan pelajaran dan menguasai cara-cara mengajar sebagai dasar kompetensi. Bila guru tidak memiliki kepribadian, tidak menguasai bahan pelajaran dan cara-cara mengajar, maka guru akan gagal menunaikan tugasnya, sebelum berbuat lebih banyak dalam pendidikan dan pengajaran.²

Keprofesionalan guru dapat dilihat dengan bagaimana caranya mengajar atau menyampaikan materi kepada peserta didik, dalam hal ini

² Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teori dan Praktis*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 15-16



seorang guru harus memiliki ketrampilan mengelola pembelajaran.³ Selain itu guru juga hendaknya memperhatikan perkembangan zaman yang ada, maka guru perlu menyesuaikan diri dan terampil dalam mengelola proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Kecakapan seorang guru dalam mengelola pembelajaran juga akan memberikan nuansa segar kepada siswanya untuk selalu memperhatikan dan antusias dalam proses belajar mengajar dalam kelas.

Perkembangan zaman yang semakin canggih yang berbasis teknologi maka pembelajaran pun harus berbenah. Di sinilah peluang seorang guru untuk mengeksplorasi kemampuan dalam mengelola kelas supaya terhindar dari kata monoton dan terkesan kaku. Karena selain guru sebagai pengajar dan pendidikan, guru juga sebagai pembaharu/inovator. Jika pendidikan di Indonesia ingin maju maka langkah baiknya dimulai dari pribadi guru masing-masing untuk mengeluarkan segala potensinya tanpa harus menunggu instruksi dari atasan, untuk menciptakan suatu inovasi dalam pendidikan.

Inovasi merupakan sesuatu yang baru dalam situasi sosial tertentu yang digunakan untuk menjawab atau memecahkan suatu permasalahan. Proses inovasi misalnya dengan penerapan metode dan pendekatan yang benar-benar baru dan belum dilaksanakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.⁴ Dengan adanya inovasi maka proses pembelajaran akan lebih bermakna, lebih menarik serta meminimalisasi terjadinya penyimpangan yang dilakukan oleh siswa.

³*Ibid...*, hlm. 87

⁴Wina sanjaya, *Kurikulum Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm.317





Guru seharusnya mampu berinovasi, termasuk guru agama Islam (PAI). Karena guru PAI yang rentan dan jauh dari kata inovasi. Model pembelajaran PAI yang dilakukan biasanya menggunakan media seadanya dan terkesan kaku dengan metode ceramahnya. Ada banyak macam dan bentuk inovasi yang bisa dilakukan oleh guru PAI. Salah satunya adalah dengan pemanfaatan media pembelajaran khususnya media audiovisual. Guru bisa memanfaatkan media audiovisual untuk menunjang dan mempermudah dalam penyampaian materi pembelajaran.

Melihat perkembangan zaman yang semakin maju, banyak pula segala aspek dalam tatan dunia ini melakukan penyesuaian dengan zaman yang kian moderen. Jika guru tidak memanfaatkan momentum yang ada dengan baik maka akan sia-sia. Dalam pendidikan agama Islam pun agaknya perlu menyesuaikan dengan perkembangan zaman ini, namun penyesuaian dalam arti yang tidak bebas dan tetap terfilter. Artinya guru PAI juga tetap bisa melakukan inovasi namun tidak menyalahi kaidah agama yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist Nabi.

Hal itu “mungkin” yang menjadikan guru pendidikan agama Islam tetap mempertahankan model pembelajaran yang lama. Karena dikhawatirkan dapat mengacaukan proses pembelajaran itu sendiri dengan memanfaatkan media pembelajaran yang telah disesuaikan dengan zaman yang moderen, atau memang pribadi guru sendiri yang enggan membuka ruang untuk memberikan proses pembelajaran yang segar dan baru untuk siswa, memberikan proses pembelajaran yang bermakna.

Inovasi inilah jawaban dari penyimpangan yang terjadi pada siswa, seperti halnya siswa mengobrol sendiri dengan temannya, siswa tertidur saat pembelajaran, siswa tidak fokus sampai ada siswa yang berkali-kali minta izin ke toilet hanya untuk mencari angin segar karena sumpek dalam kelas yang seperti itu-itu saja. Inovasi bertujuan menimalisir hal yang demikian agar tidak terjadi kembali.

Guru pendidikan agama Islam yang inovatif kebanyakan terdapat dalam sekolah yang favorit saja. Sekolah yang fasilitasnya benar-benar memadai dan mendukung kinerja para guru, atau guru yang memang sudah memiliki sikap inovatif, melek teknologi dan melek zaman lalu mau mengembangkan potensi yang dimilikinya. Artinya selain itu banyak guru PAI di sekolah baik negeri maupun swasta yang tingkat popularitasnya minim dan fasilitas yang mainim pula, bisa mengakibatkan guru lebih suka mengajar dengan cara yang biasa, belum memaksimalkan potensi yang ada baik dari fasilitas sekolah yang ada maupun dari kemampuan guru itu sendiri.

Bagaimana untuk bisa disebut sebagai guru inovatif, apa saja yang dilakukan oleh guru inovatif dan apa yang bisa diupayakan oleh guru inovatif dalam menyuguhkan proses pembelajaran yang segar kepada siswa. Pertanyaan tersebut mungkin perlu bagi pribadi guru maupun calon guru untuk kemudian mencari jawabannya agar hati dan pikirannya terbuka. Akhirnya gurupun tidak hanya memberikan pelajaran saja kepada siswa, tetapi guru juga belajar demi siswanya agar materi yang akan suguhkan



kepada siswa bisa diterima dengan baik dan siswa menikmati suguhan tersebut dengan khidmat.

Berangkat dari pemaparan tersebut, dipilihlah Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berbasis Islam sebagai lokasi penelitian, dengan alasan bahwa siswa SMA bisa dibilang pola pikirnya sudah nalar dan sudah bisa menentukan mana yang baik dan mana yang buruk. Siswa SMA sudah mampu berpikir secara logis dan sistematis. Hal yang menarik adalah bagaimana guru PAI menyampaikan materi kepada para siswa yang sudah dewasa dalam berfikir ini apakah masih sama menggunakan gaya lama dengan berceramah atau sudah melaukan suatu inovasi pembelajaran dalam memanfaatkan media yang ada.

SMA yang berbasis Islam dipilih sebagai lokasi penelitian karena selama ini SMA Islam masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat. Mereka enggan mempercayakan putra-putrinya untuk belajar di SMA Islam karena opini masyarakat tentang SMA yang berbasis Islam masih kalah populer dari pada SMA Negeri maupun SMK. Namun pandangan miring itu kini nampaknya kian bergeser. Sebagai jalur pendidikan yang berciri khas keagamaan (agama Islam), SMA yang menekankan pada dasar keislaman ini memiliki peranan yang cukup strategis dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan umum dan ilmu agama dalam waktu yang bersamaan di tengah degradasi moral yang terjadi saat ini. Harapan orang tua agar putra-putrinya memperoleh ilmu agama dan ilmu pengetahuan secara seimbang turut mempengaruhi pandangan mereka terhadap SMA Islam.





Setelah mencari informasi dan kemudian melakukan survei awal maka didapatkan nama sekolah milik yayasan swasta yang bisa dijadikan tempat penelitian. Nama sekolah tersebut adalah SMA Islam Plus Al-Bayan yang terletak di Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan. Guru pendidikan agama Islam di sekolah ini sedang melakukan dan mengupayakan suatu inovasi dalam proses pembelajaran, yang dilakukan secara berkelanjutan. Karena suatu inovasi tidak dapat dilakukan satu atau dua kali saja, tetapi secara berkelanjutan. Dalam sekolah ini guru PAI berinovasi yang memfokuskan inovasinya dalam pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran.

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka SMA Islam Plus Al-Bayan Wiradesa Kab. Pekalongan dipilih sebagai tempat penelitian, dengan judul “Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Audiovisual di SMA Islam Plus Al-Bayan Wiradesa Kab. Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana inovasi guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan media pembelajaran audiovisual di SMA Islam Plus Al-Bayan Wiradesa Kab. Pekalongan ?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan media pembelajaran audiovisual di SMA Islam Plus Al-Bayan Wiradesa Kab. Pekalongan ?

C. Tujuan Penelitian

Berawal dari permasalahan di atas maka ada beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, antara lain :

1. Untuk mendeskripsikan inovasi guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan media pembelajaran audiovisual di SMA Islam Plus Al-Bayan Wiradesa Kab. Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor penghambat dan pendukung guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan media pembelajaran audiovisual di SMA Islam Plus Al-Bayan Wiradesa Kab. Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian dan pengembangan teori inovasi guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran audiovisual di SMA Islam Plus Al-Bayan Wiradesa Kab. Pekalongan.
 - b) Sebagai tambahan khazanah keilmuan dibidang pengembangan pendidikan Islam, khususnya tentang inovasi guru agama dalam pemanfaatan media pembelajaran audiovisual.
2. Kegunaan Praktis
 - a) Bagi SMA Islam Plus Al-Bayan Wiradesa Kab. Pekalongan
Penelitian ini secara praktis diharapkan berguna sebagai bahan masukan untuk guru PAI di SMA Islam Plus Al-Bayan Wiradesa Kab. Pekalongan dalam pemanfaatan media pembelajaran audiovisual.



b) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan inovasi guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran di sekolah.

c) Bagi pembaca

Penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman kepada pembaca akan urgensi inovasi guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan media pembelajaran audiovisual dalam mata pelajaran PAI di sekolah.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Hal ini dilakukan karena pada dasarnya penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵ Berikut akan dijelaskan beberapa hal yang berkaitan dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi. Penelitian ini juga bisa dikatakan penelitian sosiologis yaitu suatu penelitian yang cermat yang dilakukan dengan jalan langsung terjun ke lapangan.⁶ Penelitian ini dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana inovasi guru pendidikan agama Islam

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 2

⁶ Bambang Sugono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1997), hlm.



dalam pemanfaatan media pembelajaran audiovisual di SMA Islam Plus Al-Bayan Wiradesa Kab. Pekalongan.

Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena dimaksudkan untuk memahami fenomena subyek penelitian dan memaparkan data-data yang dibutuhkan dalam bentuk deskriptif sehingga data yang terhimpun tidak perlu di kuantifikasi.⁷ Penelitian yang bermaksud untuk mendeskripsikan tentang bagaimana inovasi guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran audiovisual di SMA Islam Plus Al-Bayan Wiradesa Kab. Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SMA Islam Plus Al-Bayan Wiradesa Kab. Pekalongan, dari kelas X,XI dan XII, dengan fokus penelitian pada inovasi seorang guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan media pembelajaran audiovisual. SMA Islam Plus Al-Bayan Wiradesa Kab. Pekalongan dipilih menjadi tempat penelitian karena memiliki aspek pendukung agar penelitian dapat berjalan dengan baik.

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2018 sampai dengan bulan Februari 2019. Dengan tahapan persiapan penelitian, penyusunan instrumen, pengajuan surat izin penelitian, pengumpulan data, penyusunan laporan. Adapun jadwal kegiatan penelitian sebagai berikut :

⁷ Badher Johan Nasution, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Bandung: Mandar Maju, 2008), hlm. 126



Tabel 1.1
Jawal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		8	9	10	11	12	1	2
1	Persiapan	■	■	■				
2	Penyusunan instrumen			■	■			
3	Pengajuan surat izin penelitian				■			
4	Pengumpulan data					■	■	■
5	Penyusunan laporan						■	■

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁸ Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu :

- a. Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer,

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1992), hlm. 129



peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.⁹ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam, siswa dan kepala SMA Islam Plus Al-Bayan Wiradesa Kab. Pekalongan.

- b. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen pendukung, arsip, data base atau foto tentang inovasi guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan media pembelajaran di SMA Islam Plus Al-Bayan Wiradesa Kab. Pekalongan .

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

- a. Teknik Observasi

Observasi disebut juga pengamatan, yang meliputi kegiatan pemantauan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan

⁹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2011), hlm. 117



seluruh alat indera.¹⁰ Dalam observasi ini peneliti menggunakan jenis teknik observasi partisipatif.

Observasi partisipatif, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan peneliti ikut apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.¹¹ Teknik ini digunakan untuk melihat secara langsung situasi, kondisi dan jalannya proses pembelajaran di SMA Islam Plus Al-Bayan Wiradesa Kab. Pekalongan.

b. Interview/wawancara

Interview yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹² Dalam penelitian ini interview digunakan untuk menggali data tentang langkah-langkah melakukan inovasi, pemanfaatan media pembelajaran audiovisual dan faktor penghambat dan pendukung inovasi guru dalam pemanfaatan media audiovisual di SMA Islam Plus Al-Bayan Wiradesa Kab. Pekalongan.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,.. hlm.156.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Cet. 8, 2009), hlm. 227

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*... hlm. 155

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, artinya barang-barang tertulis.¹³ Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mendapatkan data-data tertulis seperti dokumen-dokumen sekolah seperti: visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, dan data inovasi guru dalam pemanfaatan media pembelajaran audiovisual, serta proses belajar mengajar di SMA Islam Plus Al-Bayan Wiradesa Kab. Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha untuk mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.¹⁴ Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*).

a. Pengumpulan Data (*data collection*)

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara guru PAI, hasil observasi, dan berbagai dokumen

¹³Suharsimi Arikunto, *Preosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...* hlm. 156

¹⁴Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192





berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang berkaitan dengan Inovasi guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran audiovisual di SMA Islam Plus Al-Bayan Wiradesa Kab. Pekalongan.

b. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data diawali dengan menerangkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap isi dari suatu data yang berasal dari lapangan, sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang telah lebih tajam dan jelas tentang hasil pengamatan, artinya dalam proses reduksi data ini membuat ringkasan dari hasil observasi, maupun wawancara yang telah dilakukan di SMA Islam Plus Al-Bayan Wiradesa Kab. Pekalongan. Data yang telah terkumpul kemudian diseleksi agar menghasilkan data yang akurat dan jelas, yang berkaitan dengan inovasi guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran audiovisual.

c. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat, naratif, tabel, matrik dan grafik dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dapat digunakan sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.

Penyajian data dalam proses ini, data yang telah diseleksi yang berhubungan tentang inovasi guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran audiovisual di SMA Islam Plus Al-Bayan Wiradesa Kab.

Pekalongan akan dibuat menjadi suatu narasi yang tujuannya akan menghasilkan pola untuk menarik kesimpulan.

d. Simpulan atau verifikasi (*conclusion*)

Sejak pengumpulan data peneliti harus membuat simpulan-simpulan sementara. Dalam tahap akhir, simpulan-simpulan tersebut harus dicek kembali (*diverifikasi*) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya kearah simpulan yang mantap. Mengambil simpulan merupakan proses penarikan intisari dari data-data yang terkumpul dalam bentuk pernyataan kalimat yang tepat dan memiliki data yang jelas.¹⁵

Pada tahap ini, simpulan yang masih bersifat sementara yang terkumpul dari hasil wawancara guru PAI, siswa dan kepala SMA Islam Plus Al-Bayan Wiradesa Kab. Pekalongan maupun observasi akan dicek ulang atau di verifikasi selama penelitian masih berlangsung. Kesimpulan sementara ini akan terus berkembang dengan seiringnya penemuan data baru yang mungkin muncul waktu observasi maupun wawancara, sampai menemukan hasil yang akurat dan matang sesuai dengan fokus masalah yang telah ditetapkan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk dapat mempermudah memahami skripsi ini dan mendapatkan gambaran secara umum, maka pembahasan skripsi ini dibagi dalam sistematika sebagai berikut:

¹⁵Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya : Unesa University Press, 2007), hlm. 31-34





Bab I Pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan tentang inovasi guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran audiovisual di SMA Islam Plus Al-Bayan Wiradesa Kab. Pekalongan.

BAB II Landasan teori tentang inovasi pembelajaran, dan media pembelajaran audiovisual. Sub bab pertama tentang inovasi pembelajaran berisi pengertian inovasi pembelajaran, difusi inovasi pembelajaran, ciri dan prinsip inovasi pembelajaran, tujuan inovasi pembelajaran, faktor penghambat inovasi. Sub bab kedua, media pembelajaran audiovisual yaitu pengertian media audiovisual, macam-macam audiovisual, fungsi dan manfaat media pembelajaran, prinsip pemilihan media pembelajaran, faktor penghambat dalam pemanfaatan media pembelajaran.

BAB III Inovasi guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan media pembelajaran audiovisual di SMA Islam Plus Al-Bayan. Melaporkan tentang inovasi guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan media pembelajaran audiovisual, meliputi: gambaran umum SMA Islam Al-Bayan Wiradesa Kab. Pekalongan, inovasi penggunaan strategi *outdoor learning*, inovasi alat evaluasi pembelajaran, video pembelajaran *powtoon*, pemanfaatan *youtube* dalam pembelajaran, pentingnya pemanfaatan media audiovisual, manfaat dan fungsi penggunaan media audiovisual, prinsip dalam pemilihan media audiovisual, kelebihan dan kekurangan media audiovisual dan faktor penghambat dan pendukung guru PAI dalam

pemanfaatan media audiovisual di SMA Islam Plus Al-Bayan Kab. Pekalongan.

BAB IV Analisis inovasi guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan media pembelajaran audiovisual di SMA Islam Plus Al-Bayan. Membahas inovasi guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan media pembelajaran audiovisual di SMA Islam Plus Al-Bayan. Meliputi: analisis metode *outdoor learning*, analisis alat evaluasi pembelajaran, analisis video pembelajaran *powtoon*, analisis pemanfaatan *youtube* dalam pembelajaran, analisis pentingnya pemanfaatan media audiovisual, analisis manfaat dan fungsi penggunaan media audiovisual, analisis prinsip dalam pemilihan media audiovisual, analisis kelebihan dan kekurangan media audiovisual dan faktor penghambat dan pendukung guru PAI dalam pemanfaatan media audiovisual di SMA Islam Plus Al-Bayan Kab. Pekalongan.

Bab V sebagai bab penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sebagai akhir dalam pembahasan skripsi ini maka akan dikemukakan kesimpulan yang diperoleh dari analisis data sebagai berikut:

1. Inovasi yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam di SMA Islam Plus Al-Bayan ada beberapa macam bentuk inovasi yaitu antara lain, inovasi dalam penggunaan metode pembelajaran *outdoor learning* (pembelajaran diluar kelas) yang dikombinasikan dengan media *handphone* milik siswa untuk pembelajaran, inovasi dalam penggunaan alat evaluasi interaktif memanfaatkan *handphone* siswa, video pembelajaran menggunakan *powtoon* memanfaatkan media LCD Proyektor, dan pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran.

Selain itu guru PAI SMA Islam Plus Al-Bayan sudah memanfaatkan media audiovisual dengan maksimal. Guru PAI memanfaatkan media pembelajaran dengan tujuan mempermudah siswa untuk melakukan pembelajaran, dan mempermudah siswa dalam memahami materi. Media audiovisual di manfaatkan dengan memutar video, menampilkan gambar, melakukan presentasi melalui alat proyeksi LCD proyektor, dan memanfaatkan *handphone* siswa untuk melakukan berbagai hal seperti mencari materi pembelajaran, mencari video yang berkaitan dengan materi, dan melakukan tes kepada siswa secara online melalui www.quizizz.com. Media audiovisual yang dimanfaatkan guru mampu



menciptakan suasana kelas yang kondusif, menarik minat siswa, dan memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga lebih berkualitas. Selain itu inovasi guru dapat membentuk dan menanamkan karakter siswa yang mandiri, komunikatif dan gemar membaca.

2. Faktor penghambat meliputi kurangnya kesiapan guru dalam merencanakan proses pembelajaran, kurangnya ketrampilan guru dalam menggunakan media, siswa yang terlambat masuk kelas, ada sebagian siswa yang belum menggunakan handphone dengan sistem android/IOS, dan belum didukung jaringan internet gratis/WIFI dari sekolah. Sementara itu faktor pendukung menyangkut minat siswa terhadap pemanfaatan media audiovisual sangat baik, guru selalu berupaya mengembangkan potensinya, kemampuan guru menggunakan media audiovisual dengan baik, kedisiplinan guru dengan datang tepat waktu, tersedianya alat proyeksi LCD proyektor di setiap ruang kelas.

B. Saran

1. Bagi SMA Islam Plus Al-Bayan Wiradesa

Penelitian ini secara praktis diharapkan berguna sebagai bahan masukan dan evaluasi sekaligus pengembangan bagi guru pendidikan agama Islam SMA Islam Plus Al-Bayan pada khususnya, dan bagi para guru pendidikan agama Islam pada umumnya.



2. Bagi peneliti pribadi

Penelitian ini pasti banyak kekurangan, maka butuh diberi masukan dan penambahan agar hasil dari penelitian ini dapat berkembang dan bisa bermanfaat bagi banyak orang.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan inovasi guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan media audiovisual.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan, serta pengetahuan dan menyadarkan urgensi inovasi guru dalam pemanfaatan media audiovisual.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Rifqi Amin, <https://www.banjirembun.com/2012/04/problematika-dan-solusi-dalam.html>.
- Ahmadi, Abu dan Uhbiyati, Nur. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aisy, Rihadatul. 2019. Wawancara Pribadi
- Ammar. 2019. Wawancara Pribadi
- Anas Sudiyono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asrori. 2019. Wawancara Pribadi
- Astuti, Lilin. 2016. *Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran IPA Kelas V Di MI Diponegoro 03 Karanglesem Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas*, Skripsi Pendidikan Agama Islam. Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Daryanto dan Raharjo, Mulyo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Data SMA Islam Plus Al-Bayan wiradesa
- Djamarah , Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Efarasti, Tubagus Ragga. 2012. *Pengertian dan Tujuan Inovasi Pendidikan*, <https://indonesiamengajar.org/forum/discussion/116/pengertian-dan-tujuan-inovasi-pendidikan/p1>.
- Halik, Abdul. "Inovasi Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMA Model Negeri 3 Palu", *Hunafa: Jurnal Studia Islamika*, Vol. 10 No. 1, Juni 2013.
- <http://www.sekolahdasar.net/2011/01/tujuan-inovasi-pendidikan.htm>

- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Maymanah, Fadzilatun. 2019. Wawancara Pribadi
- Mustakim, Zaenal. 2015. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Press Pekalongan.
- Najib, Ainun. 2019. Wawancara pribadi
- Nasrudin, Amaliyah. 2016. *Pengaruh Media Handphone dalam Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta : Azzamedia
- Nawawi, Hadari. 2011. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurdin, Arbain. “Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Information And Communication Technology”. *Jurnal Tadris IAIN Jember*. Vol. 1 No. 1 Juni 2016.
- Observasi di SMA Islam Plus Al-Bayan Wiradesa Kab. Pekalongan
- Observasi SMA Islam Plus Al-Bayan Wiradesa
- Oviyanti, Fitri. “Inovasi Pembelajaran PAI dengan Pengembangan Model Constructivism pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah”, *Jurnal TA'DIB*, Vol. XVIII, No. 01, Edisi Juni 2013.
- Parasetyo, Hendrik. 2019. Wawancara Pribadi
- Riyanto, Yatim. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Surabaya : Unesa University Press.
- Rusdiana, H.A. 2014. *Konsep Inovasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sabri, Alisuf. 1999. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya.
- Saleh, Farid Rahmat. 2014. *Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Peran Media Spesialis Di Perpustakaan: Study Di Perpustakaan SMK Penerbangan AAG Adisujipto Yogyakarta*, Tesis Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.



Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta Cet. 8, 2009), hlm. 227

Sunarya, Mista. Lubis, Saiful Akhyar. dkk., “Kontribusi Inovasi Pembelajaran Puru PAI dan Efektifitas Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Swasta Harapan 3 Kec. Deli Tua Kab. Deli Serdang”, *Jurnal EDU-RELIGIA*, Vol. 1 No. 2 April-Juni 2017.

Syahbani, Nispi. “Pendayagunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal AT-TA’LIM*, Vol. 4, Tahun 2013.

Wassa, Gerald. <http://kemenag.go.id/opini/94/gambaran-guru-inovatif>

www.gurupendidikan.com, Pengertian dan 4 Ciri Inovasi Menurut Para Ahli Terlengkap.



Lampiran 1: Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI INOVASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL DI SMA ISLAM PLUS AL-BAYAN WIRADESA KAB. PEKALONGAN

1. Tujuan Observasi : Untuk mengetahui inovasi guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan media pembelajaran audiovisual di SMA Islam Plus Al-Bayan wiradesa Kab. Pekalongan.
2. Observer : Tri Suryo Hadi Wibowo
3. Subjek :
4. Pelaksanaan :
 - ❖ Hari/Tanggal :
 - ❖ Jam :
 - ❖ Tempat :
5. Aspek-aspek yang di observasi:

NO	PELAKSANAAN KEGIATAN	ADA	TIDAK ADA
1.	Inovasi guru pendidikan agama Islam dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Plus Al-Bayan		
	a. Metode Pembelajaran <i>outdoor learning</i>		
	1) Tahapan melakukan pembelajaran <i>outdoor learning</i>		
	2) Tujuan metode <i>outdoor learning</i>		
	b. Alat evaluasi interaktif		
	1) Cara membuat alat evaluasi interaktif		
	2) Tujuan alat evaluasi interaktif		
2.	Pemanfaatan media pembelajaran audiovisual dalam mapel PAI di SMA Islam AL-Bayan		
	a. Bagaimana cara pemanfaatannya		
	b. Media audiovisual yang ada di SMA Islam Al-Bayan		



	c. Respon siswa terhadap pemanfaatan media pembelajaran		
3.	Faktor penghambat pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran		
4.	Faktor pendukung pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran		

Catatan Lapangan:.....

Pekalongan,
 Observer

Tri Suryo Hadi Wibowo



Lampiran 2: Hasil Observasi Penelitian

PEDOMAN OBSERVASI INOVASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL DI SMA ISLAM PLUS AL-BAYAN WIRADESA KAB. PEKALONGAN

6. Tujuan Observasi : Untuk mengetahui inovasi guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan media pembelajaran audiovisual di SMA Islam Plus Al-Bayan Wiradesa Kab. Pekalongan
7. Observer : Tri SuryoHadiWibowo
8. Pelaksanaan :
 - ❖ Hari/Tanggal : 22 Januari – 9 Februari 2018
 - ❖ Jam : 14.00 – 15.30 WIB
 - ❖ Tempat : SMA Islam Plus Al-Bayan
9. Aspek-aspek yang di observasi:

NO	PELAKSANAAN KEGIATAN	ADA	TIDAK ADA
1.	Inovasi guru pendidikan agama Islam dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Plus Al-Bayan	✓	
	c. Metode Pembelajaran <i>outdoor learning</i>	✓	
	3) Tahapan melakukan pembelajaran <i>outdoor learning</i>	✓	
	4) Tujuan metode <i>outdoor learning</i>	✓	
	d. Alat evaluasi interaktif	✓	
	3) Cara membuat alat evaluasi interaktif	✓	
	4) Tujuan alat evaluasi interaktif	✓	
	2.	Pemanfaatan media pembelajaran audiovisual dalam mapel PAI di SMA Islam Al-Bayan	✓
d. Bagaimana cara pemanfaatannya		✓	
e. Media audiovisual yang ada di SMA Islam Al-Bayan		✓	
f. Respon siswa terhadap pemanfaatan media pembelajaran		✓	

3.	Faktor penghambat pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran	✓	
4.	Faktor pendukung pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran	✓	

Catatan Lapangan:

1. Inovasi dalam penggunaan strategi pembelajaran di SMA Islam Plus AL-Bayan yang dilakukan oleh guru PAI adalah menggunakan strategi outdoor learning atau pembelajaran diluar kelas. Strategi *outdoor learning* ini dipadukan dengan media handphone. Handphone milik siswa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.
2. Pertama guru membuat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sedang/akan dibahas, membuat instruksi/petunjuk dalam permainan, pertanyaan dan instruksi/petunjuk yang telah dibuat oleh guru akan dirubah kedalam bentuk barcode QR dengan menggunakan aplikasi handphone maupun merubahnya secara online, masing-masing barcode berisi 1 (satu) pertanyaan dan petunjuk setelahnya. Bisa disesuaikan tergantung kondisi dan tujuan yang diharapkan, barcode-barcode QR yang sudah dibuat tersebut di print, kemudian di tempel disudut ruangan, pepohonan dan di lapangan, siswa dibagi menjadi 4 atau 5 kelompok sesuai kebutuhan, siswa akan memulai pembelajaran ini dengan keluar kelas dan mencari barcode yang telah ditempel di sudut ruangan, pohon maupun di halaman sekolah, siswa akan bisa mengetahui pertanyaan dan petunjuk dari guru dengan menscan barcode tersebut, dibuat kelompok agar terjadi diskusi antar siswa, guru memantau berjalannya proses pembelajaran diruangan ini dan membantu apabila siswa mengalami kesulitan,





- dan yang terakhir siswa mencatat pertanyaan sesuai petunjuk yang sudah ada, masing-masing kelompok untuk mempresentasikan kepada kelompok lainnya.
3. Dilihat dari antusias siswa, strategi pembelajaran *outdoor learning* yang dikombinasikan dengan media handphone atau lebih mudahnya disebut sebagai *pokemon go* ini, siswa terlihat antusias dan mengikutinya dengan serius. Terjadi diskusi antar siswa, karena dalam pertanyaan yang dan petunjuk yang telah dibuat oleh guru mengandung unsure tekateki sehingga siswa akan terstimulasi untuk melakukan sebuah diskusi dalam kelompok. Akhir dari permainan ini, masing-masing kelompok akan saling memaparkan hasil rangkuman yang telah dibuat, maka akan ada proses saling tukar menukar informasi dan pemahaman antar kelompok satu dengan lainnya
 4. Pada tahap evaluasi ini kelompok yang paling cepat menyelesaikan soal-soalnya yang didapat dari hasil menscan barcode dan telah menuliskan jawabannya maka akan dibahas bersama-sama didalam kelas sebelum akhir dari pembelajaran
 5. Soal-soal yang telah guru buat sudah diupload melalui internet ke sebuah website, sehingga siswa hanya perlu membuka soalnya dengan masuk ke website tersebut dan bisa melihat soal pilihan gandanya sekaligus bisa langsung memilihnya melalui handphone secara online.
 6. guru PAI menggunakan media video animasi untuk meringkas materi iman kepada Kitab Allah. Dalam video animasi tersebut guru telah meringkas materi iman kepada Kitab Allah menjadi video animasi yang berdurasi 1 menit saja.
- Kelas XI IPA.

7. Pemanfaatan website *youtube* di fokuskan untuk melihat video yang berkaitan tentang materi praktik, misalnya penyembelihan hewan qurban, sholat jenazah, siksa kubur dan praktik wudlu.
8. Pilihan ganda online ini sangat interaktif, karena terlihat siswa sangat antusias mengikutinya dengan serius. Masing-masing siswaakan fokus dengan pertanyaan, karena satu pertanyaan hanya dikasih waktu beberapa detik saja. Selain menguji tingkat pemahaman siswa juga melatih fokus dan kecepatan berfikirsiswa.
9. Pemanfaatan media pembelajaran di SMA Islam Plus Al-Bayan, guru PAI sudah memanfaatkannya dengan maksimal, karena dalam setiap ruang kelas terdapat satu LCD proyektor dan setiap pebelajaran berlangsung LCD proyektor tersebut digunakan. Bentuk pemanfaatannya pun bermacam-macam seperti memutar video, menampilkan power point, dan menampilkan gambar yang berkaitan dengan tentang materi yang sedang dibahas.
10. Guru PAI SMA Islam Plus Al-Bayan pun memanfaatkan handphone siswa untuk pembelajaran. guru sering memberikan tugas kepada siswa untuk mencari materi belajar melalui hanphone yang kemudian hasilnya di resume dibuku dan diberisumbernya.

Pekalongan, 12 Januari 2019
Observer

Tri Suryo Hadi W.



Lampiran 3: Pedoman Wawancara Guru PAI

**PEDOMAN WAWANCARA INOVASI GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN
AUDIOVISUAL DI SMA ISLAM PLUS AL-BAYAN WIRADESA
KAB. PEKALONGAN**

1. Tujuan interview :
 - ❖ Mengetahui kondisi riil inovasi guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran audiovisual di SMA Islam Plus Al-Bayan
 - ❖ Faktor pendukung dan penghambat inovasi guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran audiovisual di SMA Islam Plus Al-Bayan
2. Interviewer : Tri Suryo Hadi Wibowo
3. Interviewee
 - ❖ Nama :
 - ❖ Jabatan :
4. Pelaksanaan
 - ❖ Hari/Tanggal :
 - ❖ Jam :
 - ❖ Tempat : SMA Islam Plus Al-Bayan Wiradesa Kab. Pekalongan
5. Aspek-aspek yang di interview:

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa saja permasalahan yang sering terjadi pada saat proses belajar mengajar ?	
2.	Bagaimana cara bapak mengatasi masalah yang ada ?	
3.	Apa yang dibutuhkan siswa pada zaman sekarang, khususnya di SMA Islam Plus Al-Bayan ?	
4.	Bagaimana pandangan bapak tentang inovasi pembelajaran dan fungsinya dalam pembelajaran ?	
5.	Apa saja bentuk inovasi yang telah dilakukan ?	
6.	Bagaimana prinsip untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran ?	
7.	Adakah perubahan yang terjadi pada siswa dilihat dari sikap dan hasil belajarnya ?	
8.	Seberapa prntingkah penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar ?	
9.	Apakah bapak sering menggunakan media saat proses belajar mengajar ?	



10.	Bagaimana bapak memanfaatkan media audiovisual dalam pembelajaran ?	
11.	Apa saja prinsip-prinsip yang digunakan saat menggunakan media pembelajaran khususnya audiovisual ?	
12.	Bagaimana pandangan bapak mengenai pemanfaatan media pembelajaran audiovisual dalam pembelajaran ?	
13.	Apa saja faktor penghambat guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran audiovisual ?	
14.	Apa saja faktor pendukung guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran audiovisual ?	
15.	Apakah bapak lebih suka mengajar menggunakan media atau tidak ?	
16.	Apa saja tujuan melakukan pemanfaatan media pembelajaran ?	
17.	Apa saja kekurangan dan kelebihan dari media audiovisual ?	
18.	Apakah ada pesan yang mau disampaikan untuk guru/calon guru ?	



Lampiran: 4 : Transkrip Wawancara Guru PAI

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Ainun Najib, S.Pd.I
 Jabatan : Waka Kesiswaan, Guru PAI & Bhs. Arab
 Hari, tanggal : Rabu, 23 Januari 2019
 Waktu : 16.00 WIB
 Keterangan : Subyek (S), Peneliti (P)

No.	Subyek dan Peneliti	Hasil Wawancara
1	P S	Apa saja permasalahan yang sering terjadi pada saat proses belajar mengajar ? Permasalahan yang sering muncul waktu pembelajaran ya siswa sering tidak fokus, karena jam mata pelajaran PAI di SMA Islam Al-Bayan sebagian jam terakhir jadi banyak yang sudah lelah.
2	P S	Bagaimana cara Bapak untuk mengatasi masalah yang ada saat proses pembelajaran ? Salah satunya dengan menarik perhatian siswa agar mau memperhatikan guru, dengan memberikan pendekatan-pendekatan tertentu, agar siswa itu nyaman, jangan sampai memarahi siswa, kalau siswa sudah dimarahi jadi malas dan akhirnya bisa berefek ke gurunya.
3	P S	Apa yang dibutuhkan siswa pada zaman sekarang, khususnya di SMA Islam Plus Al-Bayan ? Selain pendidikan agama Islam yang baik dan benar, siswa juga harus selalu di <i>upgrade</i> pengetahuannya tentang perkembangan teknologi, dan guru harus mampu mengarahkannya untuk hal-hal yang positif
4	P S	Bagaimana pandangan Bapak tentang inovasi dalam pembelajaran ? dan fungsinya apa ? Inovasi dalam pembelajaran sangat dibutuhkan, agar itu tadi siswa yang mengalami masalah sulit fokus di jam terakhir akhirnya mau ikut belajar. Karena ada ssuatu yang baru. Dan suapaya pembelajarannya tidak membosankan, kasihan juga jika siswa yang sudah lelah kita memaksakan memberi materi dengan cara yang bisa membuat siswa





5	P S	<p>tambah bosan.</p> <p>Apa saja inovasi yang telah bapak lakukan ?</p> <p>Kalau inovasi yang pernah saya lakukan diantaranya menggunakan pembelajaran pokemon go sama alat evaluasi dengan handphone. Dua-duanya memanfaatkan media handphone, daripada handphone siswa tidak digunakan dengan maksimal akhirnya dimanfaatkan untuk pembelajaran.</p>
6	P S	<p>Pembelajaran Pokemon Go itu seperti apa dan bagaimana pak ?</p> <p>Terinspirasi oleh game yang pernah tenar pada tahun 2016 lalu, Pokemon Go. Konsepnya sama seperti bermain game Pokemon Go, hanya saja tidak terlalu canggih. Kita memanfaatkan handphone siswa untuk belajar, dengan menggunakan aplikasi Barcode Scanner. Cara bermainnya mudah, siswa hanya perlu menscan barcode yang telah guru tempel-tempel baik dipohon maupun sudut ruangan. Setelah barcode di scan lewat handphone maka akan muncul pertanyaan dan petunjuk bagi siswa. Sebetulnya strategi yang digunakan <i>Outdoor Learning</i>, pembelajaran diuar kelas. Karena telah dikombinasikan dengan media handphone dan prinsip pembelajarannya seperti bermain game maka agar lebih menarik minat siswa disebutlah pokemon go.</p>
7	P S	<p>Bagaimana langkah-langkah untuk melakukan pembelajaran ini ?</p> <p>Pertama tahap persiapan, yaitu: harus jelas tujuan pembelajaran yang akan dicapai, guru menyiapkan tempat dan media yang ada di luar lingkungan, guru mengajak siswa ke luar kelas, guru mengecek kesiapan siswa. Dan paling penting usahakan konfirmasi terlebih dahulu dengan guru-guru lain jika akan melakukan pembelajaran diluar ruang kelas, sehingga guru lain tidak merasa terganggu. Tahap kedua tahap pelaksanaan, yaitu Yang pertama guru membuat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sedang/akan dibahas, membuat instruksi/petunjuk dalam permainan, pertanyaan dan instruksi/petunjuk yang telah dibuat oleh guru akan dirubah kedalam bentuk barcode QR dengan menggunakan aplikasi handphone maupun merubahnya secara online, masing-</p>



8	P S	<p>masing barcode berisi 1 (satu) pertanyaan dan petunjuk setelahnya. Bisa disesuaikan tergantung kondisi dan tujuan yang diharapkan, barcode-barcode QR yang sudah dibuat tersebut di print, kemudian di tempel disudut ruangan, pepohonan dan di lapangan, siswa dibagi menjadi 4 atau 5 kelompok sesuai kebutuhan, siswa akan memulai pembelajaran ini dengan keluar kelas dan mencari barcode yang telah ditempel di sudut ruangan, pohon maupun di halaman sekolah, siswa akan bisa mengetahui pertanyaan dan petunjuk dari guru dengan menscan barcode tersebut, dibuat kelompok agar terjadi diskusi antar siswa, guru memantau berjalannya proses pembelajaran diruangan ini dan membantu apabila siswa mengalami kesulitan, dan yang terakhir siswa mencatat pertanyaan sesuai petunjuk yang sudah ada, masing-masing kelompok untuk mempresentasikan kepada kelompok lainnya.</p> <p>Dan yang terakhir tahap evaluasi, setiap kelompok mengumpulkan hasil laporannya dan dibahas bersama.</p> <p>Apa tujuan dari pembelajaran Pokemon go ?</p> <p>memberikan variasi dalam pembelajaran agar siswa tidak jenuh, melatih siswa agar menggunakan handphonnnya dengan bijak seperti digunakan untuk mencari materi, melatih komunikasi yang baik antar siswa, melatih kemandirian siswa dan menyadarkan siswa akan lingkungan sekolah apakah sudah bersih atau masih ada sampah yang tergeletak.</p>
9	P S	<p>Kalau untuk evaluasi yang menggunakan handphone itu bagaimana pak ?</p> <p>Bentuknya kayak pilihan ganda biasa hanya saja selain menjawab soal-soal yang ada, siswa juga harus fokus dan melatih kecepatan dalam berfikir. Lebih efektif dan efisien karena siswa tidak harus menyobek kertas untuk menjawab pilihan gandanya. Siswa cukup menjawabnya dengan handphone yang terhubung dengan internet. Dan guru bisa mncecek jawaban dan peringkat siswa melalui handphone juga. Tanpa harus dicocokkan satu persatu, didalam akun admin yang guru buat bisa langsung tahu soal nomer berapa yang paling banyak salahnya, sehingga mempermudah guru dan siswa.</p>
10	P S	<p>Bagaimana cara membuat soal di quizizz ?</p>



		<p>Masuk ke www.quizizz.com lalu sign up, lalu masuk menggunakan akun google, setelah masuk nanti akan ada pilihan peran, sebagai guru, siswa orang tua atau lainnya, kemudian mengisi data pribadi, lalu berilah judul pada soal, misal ulangan harian bab 5 tentang menuntut ilmu, pada bagian ini guru akan mengetikan soal beserta jawaban yang benar dan jawaban salah sebagai pengecoh, jika soal selesai ditulis semua maka pilih finish, maka secara otomatis soal yang telah guru buat sudah bisa untuk diakses melalui internet baik dengan hanphone, bagi siswa yang akan mengaksesnya cukup masuk ke www.join.quizizz.com dan guru membagikan kode sebagai syarat agar bisa masuk ke soal yang telah guru buat.</p> <p>Menurut Ammar siswa kelas X IPA, menyatakan bahwa pembelajaran PAI dengan menggunakan media hanphone sangat menyenangkan, menghilangkan rasa bosan dan tidak merasa seperti sedang ulangan harian.</p>
11	P S	<p>Tujuannya dari evaluasi pembelajaran menggunakan handphone ini apa ?</p> <p>Masuk ke www.quizizz.com lalu sign up, lalu masuk menggunakan akun google, setelah masuk nanti akan ada pilihan peran, sebagai guru, siswa orang tua atau lainnya, kemudian mengisi data pribadi, lalu berilah judul pada soal, misal ulangan harian bab 5 tentang menuntut ilmu, pada bagian ini guru akan mengetikan soal beserta jawaban yang benar dan jawaban salah sebagai pengecoh, jika soal selesai ditulis semua maka pilih finish, maka secara otomatis soal yang telah guru buat sudah bisa untuk diakses melalui internet baik dengan hanphone, bagi siswa yang akan mengaksesnya cukup masuk ke www.join.quizizz.com dan guru membagikan kode sebagai syarat agar bisa masuk ke soal yang telah guru buat.</p>
12	P S	<p>Bagaimana prinsip dalam melakukan inovasi pembelajaran ?</p> <p>Prinsipnya jangan takut untuk melakukan sesuatu yang baru dan memperkenalkan kepada siswa. Itu saja si..</p>
13	P S	<p>Adakah perubahan pada siswa dilihat dari sikap dan hasil belajar siswa ?</p> <p>Kalau dilihat dari hasil belajar siswa saya kira banyak faktornya tidak hanya karena penggunaan media, tapi kalau dilihat dari sikap siswa. Siswa terlihat lebih atusias untuk mengikuti pembelajaran.</p>
14	P S	<p>Seberapa pentingkah penggunaan media dalam pembelajaran ?</p>



15	P S	<p>Sangat penting, karena fokus saya juga dipemanfaatkan mediana. Karena media audiovisual lebih dekat dengan teknologi, sehingga dengan memanfaatkan media audiovisual yang ada misalkan LCD Proyektor dan handphone siswa, maka secara tidak langsung guru juga melatih siswa agar tidak gptek, agar siswa meleak teknologi dan menggunakannya untuk menunjang dalam belajar siswa. Dengan begitu guru juga melatih siswa untuk menggunakan teknologi dengan bijak, seperti tadi untuk menunjang proses belajar pribadi siswa.</p> <p>media pembelajaran sangat penting. Pemanfaatan disini artinya memanfaatkan media yang ada untuk proses pembelajaran, agar siswa merasa tidak jenuh dengan cara penyampaian yang biasa saja. Media audiovisual berperan memberikan gambaran secara tidak langsung, melalui pemutaran film ataupun gambar-gambar sehingga lebih memberikan pengetahuan yang konkret dan tepat serta mudah dipahami oleh siswa.</p> <p>Apakah bapak sering menggunakan media saat proses belajar mengajar berlangsung ?</p> <p>Sering mas, karena gini dengan media maka siswa mendapat gambaran tiruan yang bisa ditampilkan melalui media. Dengan begitu siswa mendapatkan pengalaman tidak langsung. pengalaman tidak langsung adalah pengalaman yang diperoleh melalui benda atau kejadian yang dimanipulasi sehingga mendekati seperti keadaan yang sebenarnya. Pengalaman tiruan ini memberikan gambaran suatu objek atau materi yang sedang dibahas. Misalkan dalam materi penyembelihan hewan qurban, maka siswa tidak langsung diajarkan cara menyembelih atau dilihatkan cara menyembelih secara langsung namun dengan pemutaran video yang menampilkan cara penyembelihan yang baik dan benar sesuai syari'at Islam</p>
16	P S	<p>Bagaimana cara bapak memanfaatkan media audiovisual dalam pembelajaran ?</p> <p>Media pembelajaran saya gunakan sebagai alat komunikasi. Dalam proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah bertukar informasi baik dari guru ke siswa maupun siswa ke guru atau dari siswa ke siswa. Maksudnya dalam pembelajaran itu komunikasi itu mutlak harus ada. Baik secara verbal maupun nonverbal materi disampaikan</p>



17	P S	<p>kepada siswa.</p> <p>Namun dalam proses ini komunikasi bisa mengalami hambatan, tidak selamanya materi yang disampaikan oleh guru bisa diterima dengan baik oleh siswa. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kesalahan komunikasi yaitu dari gurunya sendiri, karena kurang jelas dalam menyampaikannya, selanjutnya dari siswa yang kurang mampu menerima materinya dengan baik. Maka dalam hal ini guru bisa memanfaatkan media audiovisual sebagai alat untuk membantu menyampaikan pesan tersebut agar siswa dapat menerimanya dengan baik.</p> <p>Selain itu seperti pada umumnya media audiovisual untuk menampilkan gambar, video dan presentasi.</p> <p>Apa saja fungsi dari media audiovisual dalam pembelajaran ?</p> <p>Pembelajaran yang memanfaatkan media audiovisual itu sangat penting, dengan media audiovisual selain mempermudah guru, siswa juga bisa memahami materi dengan baik. Dengan memanfaatkan media pembelajaran guru juga memberikan pembelajaran yang interaktif dan bermakna, pembelajaran yang bermakna artinya proses pembelajaran yang menyenangkan, siswa mengikutinya dengan serius dan juga bisa diingat dalam jangka panjang. Penggunaan media audiovisual dapat menambah minat siswa untuk memperhatikan materi yang sedang dibahas. Seperti contoh sebelum menjelaskan materi tentang iman kepada hari kiamat maka guru bisa memutarakan ilustrasi video yang berkaitan tentang hari kiamat.</p> <p>Menarik perhatian siswa agar fokus pada pelajaran Jika siswa sudah terbangun dengan baik otivasinya untuk mengikuti pembelajaran dengan serius maka secara otomatis fokus siswa akan diberikan kepada materi yang sedang dibahas.</p> <p>Membangkitkan daya imajinasi siswa Seperti dalam contoh materi hari kiamat, ketika guru memutarakan video tentang kejadian-kejadian pada waktu hari kiamat maka siswa akan membayangkan betapa mengerikannya hari kiamat, dan mulai berfikir akan menjadi anak yang baik, rajin sholat dan semakin mengimani kekuasaan Allah dan mengimani hari kiamat pasti akan terjadi.</p>
----	--------	--



		<p>Pembelajaran lebih efektif dan efisien</p> <p>Untuk memberikan gambaran tentang hari kiamat guru hanya memutar video yang hanya berdurasi beberapa menit saja namun lebih mengena, daripada menjelaskan panjang lebar tetapi siswa tidak mempunyai gambaran bagaimana keadaan pada waktu hari kiamat tiba. Maka proses pembelajaran pun semakin efektif tidak boros waktu dan tenaga.</p>
18	P S	<p>Apa saja prinsip-prinsip yang digunakan dalam menggunakan media audiovisual ?</p> <p>Sebelum menggunakan media guru harus sudah mempunyai konsep, tidak serta merta menggunakan saja tapi tidak mempunyai rencana yang matang, hal ini sangat menentukan keberhasilan dalam suatu pembelajaran. Guru juga harus melihat kesiapan siswa ketika akan menggunakan media. Jangan sampai media yang guru gunakan malah membuat siswa malas untuk mengikuti pembelajaran. selain itu mengecek emosi siswa apakah sudah benar-benar siap menerima materi apa belum. Usahakan sebelum masuk kemateri, guru memberikan stimulasi terlebih dahulu dengan menanyakan materi yang akan dibahas.</p>
19	P S	<p>Memastikan sarana dan prasarananya mendukung, jangan sampai jika sarana dan prasarananya tidak mendukung tetapi guru memaksakan, maka hal itu malah memberatkan guru</p> <p>Bagaimana pemanfaatan media audiovisual di SMA Islam Al-Bayan ?</p>
20	P S	<p>Sudah sangat maksimal mas, karena disetiap kelas juga ada LCD proyektor.</p> <p>Apa saja faktor penghambat guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran audiovisual ?</p>
21	P S	<p>Faktor penghambatnya tidak ada sih, paling ya males atau tidak gitu aja mas.</p> <p>Apa saja faktor pendukung guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran audiovisual ?</p> <p>Sebetulnya banyak tapi intinya Faktor Pendukungnya dalam pelaksanaan penggunaan audio visual antara lain yaitu tersedianya sarana di sekolah, Tersedianya waktu untuk menggunakan media, Minat dan respon siswa,</p>



22	P S	Kemampuan guru dalam pembuatan dan menggunakan media, dan Kedisiplinan guru. Yang jelas yang lebih penting adalah gurunya mas, kalau gurunya kreatif dalam penggunaan dan pembuatan materi saya yakin semua akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan sisa juga merasa senang pastinya.
23	P S	Apakah bapak suka menggunakan media atau tidak ? Lebih suka menggunakan media audivisual, lebih kekinian.
24	P S	Apa tujuan dari pemanfaatan media audiovisual ? Tujuannya untuk membantu mempermudah dalam penyampaian materi kesiswa. Apa saja kekurangan dan kelebihan dari media audiovisual ? Kalau kelebihannya, materi dapat dilihat secara bersamaan antar siswa, dapat menarik fokus siswa, lebih praktis di aplikasikan, lebih menyederhanakan materi yang disampaikan dan materinya dapat disampaikan dengan efektif dan efisien. Sedangkan kekurangannya yaitu relatif lebih mahal, perlu perawatan yang intensif agar dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang, jika belum mengusainya akan mempersulit guru dan data atau materi lebih rentan untuk hilang jika penyimpanannya kurang baik.
25	P S	Apakah ada pesan yang mau disampaikan untuk guru/calon guru ? Jika menjadi guru jangan kalah canggihnya dengan siswa, sebagai guru harus bisa mengimbangi kemauan siswa.

Lampiran 5: Pedoman Wawancara Kepala SMA Islam Al-Bayan

PEDOMAN WAWANCARA INOVASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL DI SMA ISLAM PLUS AL-BAYAN WIRADESA KAB. PEKALONGAN

6. Tujuan interview :
 - ❖ Mengetahui kondisi riil inovasi guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran audiovisual di SMA Islam Plus Al-Bayan
 - ❖ Faktor pendukung dan penghambat inovasi guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran audiovisual di SMA Islam Plus Al-Bayan
7. Interviewer : Tri Suryo Hadi Wibowo
8. Interviewee : Kepala SMA Islam Plus Al-Bayan
 - ❖ Nama :
 - ❖ Jabatan :
9. Pelaksanaan
 - ❖ Hari/Tanggal :
 - ❖ Jam :
 - ❖ Tempat : SMA Islam Plus Al-Bayan Wiradesa Kab. Pekalongan
10. Aspek-aspek yang di interview:

NO	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Apakah guru PAI di SMA Islam Al-Bayan telah melakukan suatu inovasi dalam pembelajaran ?	
2.	Jika ada apakah yang memberi perintah untuk melakukan inovasi dari kepala sekolah atau inisiatif dari guru PAI sendiri ?	
3.	Bagaimana pemanfaatan media di SMA Islam Al-Bayan ?	
4.	Sejauha mana pemanfaatan medi audiovisual di SMA Islam Al-Bayan ?	
5.	Apakah Sudah Maksimal ?	
6.	Bagaimana pendapat bapak mengenai pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran ?	
7.	Apa saja faktor hambatan dan pendukung guru dalam inovasi pemanfaatan media pembelajaran audiovisual di SMA Islam Al-Bayan ?	
8.	Apakah ada pesan yag mau disampaikan untuk guru maupun calon guru ?	



Lampiran 6 : Transkrip Wawancara Kepala SMA Islam Plus Al-Bayan

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Asrori, ST
 Jabatan : Kepala SMA Islam Plus Al-Bayan
 Hari, tanggal : Sabtu, 9 Februari 2019
 Waktu : 10.30 WIB
 Keterangan : Subyek (S), Peneliti (P)

No.	Subyek dan Peneliti	Hasil Wawancara
1.	P S	Apakah guru PAI di SMA Islam Al-Bayan telah melakukan suatu inovasi dalam pembelajaran ? Saya kira sudah, saya sering lihat pak Najib itu belajarnya kadang diluar kelas nanti pakai handphone untuk mengambil perintahnya. Terkadang juga membuat videoyang berisi materi.
2.	P	Jika ada apakah yang memberi perintah untuk melakukan inovasi dari kepala sekolah atau inisiatif dari guru PAI sendiri ?
3.	S	Kalau untuk perintah secara lisan tidak, tapi dalam misi SMA Islam Plus Al-Bayan kan salah satunya memberikan wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dan hendaknya guru yang masih mudah memang harus punya inovasi seperti itu.
4.	P	Bagaimana pemanfaatan media di SMA Islam Al-Bayan ?
5.	S P	Pemanfaatannya sudah bagus mas Sejauha mana pemanfaatan medi audiovisual di SMA Islam Al-Bayan ?
6.	S P S	Setahu saya setiap guru sudah memanfaatkan LCD proyektor dalam pembelajaran, sejauh itu. Apakah guru PAI dalam pemanfaatan media audiovisual sudah maksimal ? pemanfaatan media audiovisual sudah dimaksimalkan, karena setiap ruangan ditunjang dengan LCD proyektor dan guru PAI pada khususnya juga telah memanfaatkan handphone siswa untuk pembelajaran, sehingga handphone yang dibawa siswa ke sekolah tidak hanya untuk bergaya saja tapi juga bermanfaat bagi siswa pribadi.
7.	P S	Bagaimana pendapat bapak mengenai pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran ? Bagus jika dilaksanakan dengan maksimal, namun harus





8	S P	<p>diketahui walaupun media audiovisual sangat penting dalam proses belajar mengajar, bukan berarti pembelajaran dengan cara klasik seperti menggunakan ceramah sudah tidak berlaku. Menurutnya penggunaan metode ceramah dalam setiap pembelajaran pasti dibutuhkan dalam mata pelajaran apapun. Karena metode ceramah merupakan dasar kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru. Guru dapat mengkombinasikan metode ceramah dengan media-media yang ada akan lebih bagus hasilnya.</p> <p>Apa saja faktor hambatan dan pendukung guru dalam inovasi pemanfaatan media pembelajaran audiovisual di SMA Islam Al-Bayan ?</p> <p>Banyak, yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan penggunaan audiovisual meskipun media ini banyak disukai oleh siswa, sebagian dari faktor penghambatnya adalah siswa yang terlambat, siswa yang tidak membawa buku, kurangnya ketrampilan guru dalam membuat media, Terbatasnya sarana di sekolah, dan kemampuan dasar siswa, dalam hal ini tentunya sebagai guru juga harus ada evaluasinya. Bahkan terkadang juga guru yang kurang siap untuk menggunakan media audiovisual, guru juga harus sudah memiliki konsep yang matang sehingga tidak mampu mencapai pembelajaran yang maksimal. Pada praktiknya ada siswa yang belum memiliki handphone sehingga untuk mensiasatinya guru harus membentuk kelompok agar siswa kebagian handphone untuk pembelajaran.</p> <p>Kalau untuk faktor pendukungnya, setiap ruang kelas sudah disediakan LCD proyektor, saya kira itu bisa dimanfaatkan dengan baik.</p>
9..	S P	<p>Apakah ada pesan yang mau disampaikan untuk guru maupun calon guru ?</p> <p>Pesannya untuk guru maupun calon guru. Untuk menjadi guru harus mempunyai kedisiplinan dan suritauladan. Kedua-duanya harus berjalan berbarengan. Jika guru hanya disiplin tapi tidak mempunyai suritauladan yang baik untuk dicontoh siswa maka akan sia-sia, begitupun jika guru memiliki contoh yang baik tapi tidak disiplin maka sama saja sia-sia.</p>

Lampiran 7: Pedoman Wawancara Siswa SMA Islam Al-Bayan

PEDOMAN WAWANCARA INOVASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL DI SMA ISLAM PLUS AL-BAYAN WIRADESA KAB. PEKALONGAN

1. Tujuan interview :
 - ❖ Mengetahui kondisi riil inovasi guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran audiovisual di SMA Islam Plus Al-Bayan
 - ❖ Faktor pendukung dan penghambat inovasi guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran audiovisual di SMA Islam Plus Al-Bayan
2. Interviewer : Tri Suryo Hadi Wibowo
3. Interviewee : Siswa SMA Islam Plus Al-Bayan
 - ❖ Nama :
 - ❖ Jabatan :
4. Pelaksanaan
 - ❖ Hari/Tanggal :
 - ❖ Jam :
 - ❖ Tempat : SMA Islam Plus Al-Bayan Wiradesa Kab. Pekalongan
5. Aspek-aspek yang di interview:

NO	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah anda sering jenuh saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung ?	
2.	Bagaimana cara guru PAI SMA Islam Al-Bayan mengajar ?	
3.	Apakah anda suka jika guru PAI mengajar dengan media audiovisual ?	
4.	Apakah anda paham dengan apa yang guru jelaskan ?	
5.	Apakah anda lebih ingat pelajaran yang disampaikan dengan media pembelajaran ?	
6.	Harapan anda sebagai siswa kepada guru PAI/calon guru PAI ?	



Lampiran 8 : Transkrip Wawancara Siswa SMA Islam Plus Al-Bayan

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Fadzilatul Maymanah
 Jabatan : Siswa kelas XI IPA
 Hari, tanggal : Minggu, 27 Mei 2018
 Waktu : 20.30 WIB
 Keterangan : Subyek (S), Peneliti (P)

No.	Subyek dan Peneliti	Hasil Wawancara
1	P S	Apakah anda sering jenuh saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung ? Sering, apalagi waktu jam terakhir. Tapi kalau Pai tidak mengantuk.
2	P S	Bagaimana cara guru PAI SMA Islam Al-Bayan mengajar ? Menyenangkan, mudah paham jika dijelaskan. Ketika pelajaran PAI saya merasa nyaman, tanpa ada paksaan tapi sudah antusias mendengarkan, siswa yang mengobrol juga berkurang, dan suasana kelasnya rame tapi rame karena banyak yang bertanya ataupun mengemukakan pendapatnya. pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI di SMA Islam Al-Bayan sangat menarik dan tidak jenuh, karena setiap saat cara mengajar guru bisa berbeda-beda. Menurutnya pembelajaran menggunakan media handphone ini lebih mudah dipahami dan diingat
3	P S	Apakah anda suka jika guru PAI mengajar dengan media audiovisual ? Sangat suka karena tidak mengantuk diputar video pembelajaran.
4	P S	Apakah anda paham dengan apa yang guru jelaskan ? Paham
5	P S	Apakah anda lebih ingat pelajaran yang disampaikan dengan media pembelajaran ? Iya, seperti yang seperti main game pokemon Go itu dan kuis menggunakan handphone
6	P S	Harapan anda sebagai siswa kepada guru PAI/calon guru PAI ? Semoga guru PAI lebih bisa kreatif lagi sehingga siswanya tidak mengantuk.



Lampiran 9 : Transkrip Wawancara Siswa SMA Islam Plus Al-Bayan

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Hendrik Prasetyo
 Jabatan : Siswa kelas XI IPA
 Hari, tanggal : Rabu, 23 Januari 2019
 Waktu : 12.30 WIB
 Keterangan : Subyek (S), Peneliti (P)

No.	Subyek dan Peneliti	Hasil Wawancara
1	P	Apakah anda sering jenuh saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung ?
	S	Iya sering, gak fokus.
2	P	Bagaimana cara guru PAI SMA Islam Al-Bayan mengajar ?
	S	Gurunya menyenangkan, kalau menjelaskan mudah dipahami, kreatif tapi cara penyampaiannya sederhana. Guru sering membuat video ringkasan materi yang berdurasi singkat dan siswa boleh meminta video tersebut. Jadi kalo lupa dengan materi yang dibahas maka bisa memutar video itu melalui handphone.
3	P	Apakah anda suka jika guru PAI mengajar dengan media audiovisual ?
	S	Iya saya suka
4	P	Apakah anda paham dengan apa yang guru jelaskan ?
	S	Paham
5	P	Apakah anda lebih ingat pelajaran yang disampaikan dengan media pembelajaran ?
	S	Iya daripada yang tanpa media, lebih mudah lupa
6	P	Harapan anda sebagai siswa kepada guru PAI/calon guru PAI ?
	S	Semoga guru PAI di SMA Islam Al-Bayan lebih kreatif lagi



Lampiran 10 : Transkrip Wawancara Siswa SMA Islam Plus Al-Bayan

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Ammar
 Jabatan : Siswa kelas X IPA
 Hari, tanggal : Rabu, 23 Januari 2019
 Waktu : 12.30 WIB
 Keterangan : Subyek (S), Peneliti (P)

No.	Subyek dan Peneliti	Hasil Wawancara
1	P	Apakah anda sering jenuh saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung ?
	S	Tidak sering sih, tapi pernah
2	P	Bagaimana cara guru PAI SMA Islam Al-Bayan mengajar ?
	S	pembelajaran PAI dengan menggunakan media handphone sangat menyenangkan, menghilangkan rasa bosan dan tidak merasa seperti sedang ulangan harian
3	P	Apakah anda suka jika guru PAI mengajar dengan media audiovisual ?
	S	Suka banget, jadi tidak bosan
4	P	Apakah anda paham dengan apa yang guru jelaskan ?
	S	Kadang paham kadang tidak, sesuai keadaan
5	P	Apakah anda lebih ingat pelajaran yang disampaikan dengan media pembelajaran ?
	S	Lebih ingat dengan media-media kayak handphone dan presentasi
6	P	Harapan anda sebagai siswa kepada guru PAI/calon guru PAI ?
	S	Semoga guru PAI di SMA Islam Al-Bayan bisa meningkatkan kreatifitasnya lagi



Lampiran 11 : Transkrip Wawancara Siswa SMA Islam Plus Al-Bayan

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Rihadatul Aisy
 Jabatan : Siswa kelas XII IPA
 Hari, tanggal : Sabtu, 9 Februari 2019
 Waktu : 12.30 WIB
 Keterangan : Subyek (S), Peneliti (P)

No.	Subyek dan Peneliti	Hasil Wawancara
1	P	Apakah anda sering jenuh saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung ?
	S	Kadang jenuh, tapi kadang juga tidak.
2	P	Bagaimana cara guru PAI SMA Islam Al-Bayan mengajar ?
	S	Caranya sederhana tapi menyenangkan dengan permainan-permainan seperti pokemon go
3	P	Apakah anda suka jika guru PAI mengajar dengan media audiovisual ?
	S	guru PAI SMA Islam Plus Al-Bayan sering menggunakan LCD proyektor untuk menampilkan materi pembelajaran yang sudah diringkas menjadi sebuah video berdurasi singkat. Guru PAI juga menyuruh siswa menggunakan handponnya untuk mencari materi melalui internet, website, youtube dan sebagainya kemudian dicatat dan diberi sumber pengambilan materinya.
4	P	Apakah anda paham dengan apa yang guru jelaskan ?
	S	Lebih paham dengan media kayak memutar video
5	P	Apakah anda lebih ingat pelajaran yang disampaikan dengan media pembelajaran ?
	S	Sama saja sih, dengan media ataupun tidak tetap paham
6	P	Harapan anda sebagai siswa kepada guru PAI/calon guru PAI ?
	S	Semoga guru PAI di SMA Islam Al-Bayan semakin kekinian



Lampiran 12 : Dokumentasi SMA Islam Plus Al-Bayan

Metode *outdoor learning* Pokemon Go



Siswa mencatat hasil diskusi



Alat evaluasi interaktif



Video Pembelajaran *Powtoon*



Lampiran 13 : Data Profil SMA Islam Plus Al-Bayan



Tengah

23:15:46

sinkronisasi:

Profil SMA ISLAM PLUS AL-BAYAN WIRADESA

Kec. Wiradesa, Kab. Pekalongan, Prop. Jawa

Tanggal unduh: 21-03-2019

Tanggal

1. Identitas Sekolah

1	Nama Sekolah	:	SMA ISLAM PLUS AL-BAYAN WIRADESA		
2	NPSN	:	69933462		
3	Jenjang Pendidikan	:	SMA		
4	Status Sekolah	:	Swasta		
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Raya Bener No. 16		
	RT / RW	:	1	/	1
	Kode Pos	:	51152		
	Kelurahan	:	Bener		
	Kecamatan	:	Kec. Wiradesa		
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Pekalongan		
	Provinsi	:	Prop. Jawa Tengah		
	Negara	:			
6	Posisi Geografis	:	-6,9208019		Lintang
			109,6084367		Bujur

2. Data Pelengkap

7	SK Pendirian Sekolah	:	C-237.HT.03.01-TH.2000		
8	Tanggal SK Pendirian	:	2001-07-30		
9	Status Kepemilikan	:	Yayasan		
10	SK Izin Operasional	:	422.1/0056a		
11	Tgl SK Izin Operasional	:	2015-01-09		
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Tidak ada		
13	Nomor Rekening	:	3-087-07174-9		
14	Nama Bank	:	Bank Jateng		
15	Cabang KCP/Unit	:	CAPEM PS. WIRADESA		
16	Rekening Atas Nama	:	SMA ISLAM PLUS AL BAYAN		
17	MBS	:	Tidak		
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	3500		
19	Luas Tanah Bukan Milik	:	0		



(m2)		
20 Nama Wajib Pajak	:	
21 NPWP	:	7,53785E+14

3. Kontak Sekolah

20 Nomor Telepon	:	2854416970
21 Nomor Fax	:	2854416970
22 Email	:	esmaplusalbayan@gmail.com
23 Website	:	http://smaip.albayanpekalongan.sch.id

4. Data Periodik

24 Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi
25 Bersedia Menerima Bos?	:	Bersedia Menerima
26 Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27 Sumber Listrik	:	PLN
28 Daya Listrik (watt)	:	1200
29 Akses Internet	:	Smartfren
30 Akses Internet Alternatif	:	

5. Data Lainnya

31 Kepala Sekolah	:	ASRORI
32 Operator Pendataan	:	ARRY ROCHMAN
33 Akreditasi	:	Tidak Terakreditasi
34 Kurikulum	:	KTSP

Jumlah siswa SMA Islam Plus Al-Bayan tahun 2018/2019

No	Kelas	Jurusan	Putra	Putri	Jumlah
1	X	IPA	15	9	24
2	XI	IPA	14	10	24
3	XII	IPA	11	9	20
Jumlah					68

Visi : “Mencetak generasi muslim yang berakhlakul karimah, kualitatif dan kompetitif”

Misi

1. Menciptakan budaya, pemahaman, dan pengamalan ajaran Islam Ahlu Sunnah Wal Jama'ah dalam berkehidupan sehari-hari.
2. Membentuk generasi yang berbudi pekerti luhur (akhlakul karimah), mempunyai sifat kesalehan pribadi dan sosial.



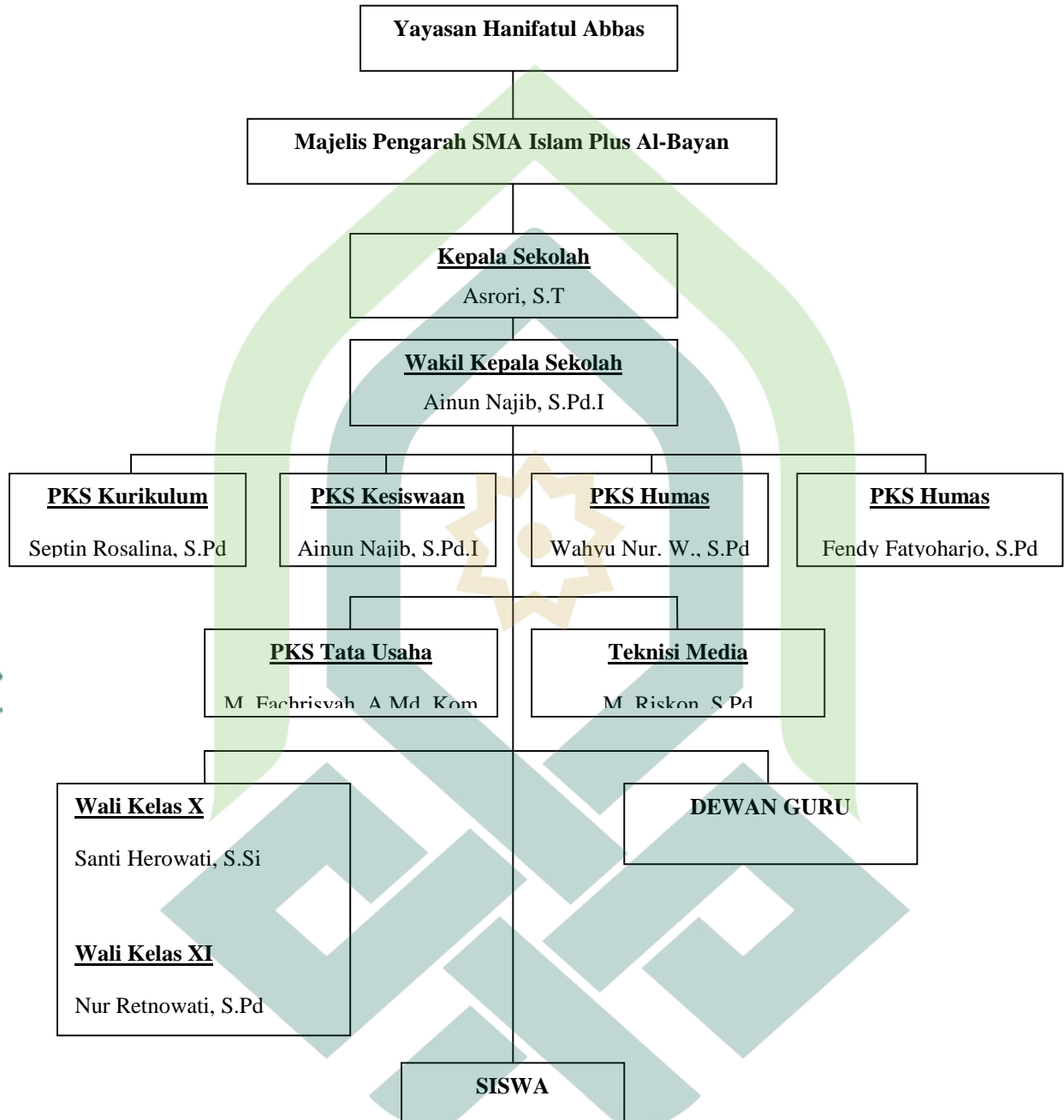
3. Membentuk generasi yang memiliki jiwa leadership, mandiri, terampil, dan mampu bersaing dalam lingkungan global.
4. Membentuk generasi Qur'ani dan musliminterprenuer.
5. Membentuk generasi yang berkemampuan komunikasi yang baik dalam lingkungan global.
6. Membentuk generasi yang berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal dalam lingkungan global.

Tujuan

1. Melaksanakan syari'at agama Islam yaitu melaksanakan amal shalih, amar ma'ruf dan fastabiqul khairat dengan membantu masyarakat di bidang pendidikan.
2. Membantu pemerintah dalam melaksanakan amanat UUD 1945 khususnya dalam bidang mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa.
3. Menyelenggarakan pendidikan berbasis masyarakat pada pendidikan formal yang sesuai dengan kekhasan agama, lingkungan sosial, dan budaya untuk kepentingan masyarakat.
4. Memberikan pelayanan yang optimal dan profesional di bidang pendidikan dengan cara pengajaran dan penanaman akhlak Islam, ilmu pengetahuan, dan bimbingan sehingga peserta didik memiliki kemampuan dan keahlian dalam menghadapi tantangan masa depan.



Struktur Organisasi SMA Islam Plus AL-Bayan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Tri Suryo Hadi Wibowo
 Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 5 Oktober 1994
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Jl. Nusa Indah, Wonopringgo - Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Adam Suparjo
 Nama Ibu : Supartin
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. Nusa Indah, Wonopringgo – Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 02 Wonopringgo Lulus tahun 2007
2. SMP Islam Wonopringgo Lulus tahun 2010
3. SMK Muhammadiyah Karanganyar Lulus tahun 2013
4. IAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PAI Angkatan 2014.

Pekalongan, 25 Maret 2019
 Penulis

Tri Suryo Hadi Wibowo
 NIM. 2021214414





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan, Rowalaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan Tlp. 085728204134

Website : perpustakaan.stain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@stain-pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : TRI SURYO HADI WIBOWO
NIM : 2021214414
Fakultas/Jurusan : FTIK / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : eshamultimedia@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul:

**INOVASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL DI SMA
ISLAM PLUS AL-BAYAN WIRADESA KAB. PEKALONGAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media / format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan / mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 29 Maret 2019

Yang Menyatakan



TRI SURYO HADI WIBOWO